

ABSTRAK

Ainiyah , 2021, *Penerapan Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada Industri Kecil Menengah Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : **Fatati Nuryana, M.Si.**

Kata Kunci : *Break Even Point*, Perencanaan Laba

Sebuah Usaha pasti memiliki tujuan untuk keberhasilan dan kesuksesan usahanya untuk mendapatkan keuntungan. Besar kecilnya perolehan keuntungan dapat direncanakan dengan menentukan laba agar tidak mengalami kerugian. Salah satu cara untuk menentukan rugi tidaknya suatu usaha dapat dihitung dengan menggunakan *Break Even Point*. Cara ini dapat membantu perencanaan laba yang akan didapat, dengan menggunakan Analisis *Break Even Point* dapat membantu dalam mengetahui seberapa besar tingkat penjualan tertentu sehingga usaha tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. ANEKA Batik dalam melakukan pemasarannya sudah cukup baik dan tidak memiliki kendala karena pemeliknya sudah menerapkan pemasaran yang banyak digunakan di zaman sekarang dengan mempunyai akun media social yang mengenalkan produk meraka. Tetapi dalam melakukan perencanaan labanya ANEKA Batik belum menerapkan metode yang tepat untuk menentukan laba yang ingin di dapatkan, melainkan masih menggunakan metode manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Break Even Point* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 dan perencanaan laba pada tahun 2022 di industry kecil menengah ANEKA batik di desa klampar kecamatan proppo kabupaten pamekasan.

Jenis pendekatan yang digunakan berupa penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Kemudian data diolah sehingga dapat diambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Industri Kecil Menengah Aneka Batik telah mengalami atau mencapai *Break Even Point* selama tahun 2019 sampai tahun 2021, yaitu tahun 2019 adalah 33.85 dalam unit dengan Rp. 11.500.443,52 dalam rupiah; Tahun 2020 adalah 32.89 dalam unit dengan Rp. 11.511.417,01 dalam rupiah; dan Tahun 2021 adalah 29.12 dalam unit dengan Rp. 11.422.198,01 dalam rupiah. 2) Perencanaan laba yang ingin diperoleh sebesar 20% yaitu Rp. 2.024.640.000,00 di Tahun selanjutnya.